

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, L. (2017). *Konsep Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Afnita, J., & Latipah, E. (2021). Perkembangan Moral Anak Usia Dini Usia 0-6 Tahun dan Stimulasinya. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 16(2), 289–306. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v16i2.4421>
- Ardiyani, R. S. (2017). Prosiding Seminar Nasional Pg Paud Untirta 2017 Ketahanan Pangan Keluarga Dalam Rangka Pemenuhan Gizi dan Optimalisasi Perkembangan Otak Anak Usia Dini. *Seminar Nasional PAUD, 2017*, 168–174. <http://semnaspgpau.untirta.ac.id/index.php/%0Ae-ISSN>
- Arifudin, O. (2016). *Konsep Paud*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Aryani, K. P., Ismaya, E. A., & Kuryanto, M. S. (2022). Analisis Bentuk Kemandirian Anak Di Desa Gondosari. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.1328>
- Aryani, N. (2015). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *POTENSLA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 213–227. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/3187>
- Daviq Chairilisyah. (2019). *Analisis Kemandirian Anak Usia Dini*. 3(1), 88–98.
- Fathurrohman, S. P. (2001). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar ruzz Media
- Fatimah Rizkyani, Vina Adriany, E. S. (2019). *Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua Oleh: Fatimah Rizkyani, Vina Adriany, Ernawulan Syaodih Program Studi Pendidikan Guru Pe ndidikan Anak Usia Dini Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indon. 16(229)*.
- Fatmawati, & Muhammad Abdul Latif. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 25–34. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-03>
- Gigih Tri Susanti. (2024). *Upaya Meningkatkan Gemar Makan Buah Melalui Model Pembelajaran Cooking Class Membuat Sate*. 5(1), 1–11.
- Hanafi, I. (1970). Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi dan Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 84–99. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.7>
- Handayani, R., Putri, E., Surya, A., & Syahti, M. N. (2024). *Kemandirian Anak Dalam Memasuki Usia Sekolah Dasar: Pentingnya Pembentukan Karakter Sejak Dini*. 2(2), 352–356.

- Hidayat, H., Nuraziani, N., Mutmainah, Q., & Sulistya, S. I. (2021). Pengembangan Estetika Melalui Kegiatan Cooking Class di RA As-Shofa Ciparay. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i1.947>
- In, I. N., & Thamrin, M. (2016). *Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak*. 2.
- Ivanovich Agusta. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1*. 1998, 1–11.
- Janu Muhammad, Aan Pambudi, dan K. S. (n.d.). *Analisis dampak sosial dan ekonomi dalam pembangunan*. 11–24.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Khotijah, I., Simbolon, G., Purnama, O. S., & Kale, S. (2023). Peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di tk gmit syaloom airnona kota kupang. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 7(01), 81–92.
- Kustiah Sunarty. (1980). *Pola Asuh Orang Tuan dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Medika.
- Lailan, A. (2017). Model Pembelajaran Sentra Pendidikan Anak Usia Dini. *An-Nahdhah*, 10(20), 191–202.
- Laksana, D.N.L., Jau, M. Y., & Ngonu, M. R. (2021). Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Aspek Perkemb. Anak Usia Dini*
- Melinda, V., & Suwardi. (2021). *Upaya guru menanamkan kemandirian anak dalam pembelajaran di sentra seni*. 3(2).
- Munar, A., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.10691>
- Nawangasasi, D., & Kurniawati, A. B. (2022). Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini melalui Program Pengembangan Kemandirian. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 2(02), 112–119. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v2i02.834>
- Ningrum, N. C. (2020). Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Fun Cooking Di Kelompok a Tk Pkk 62 Tridaya Canden Jetis Bantul Improving Child Independence Through Activities Fun Cooking in Group a. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 326–335.




- Ningtyas, A. R. (2022). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *JECER (Journal Of Early Childhood Education And Research)*, 3(2), 70. <https://doi.org/10.19184/jecer.v3i2.35979>
- Nurchayati, D., & Pusari, R. (2015). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Makanan Sehat Melalui Penerapan Sentra Cooking Pada Kelompok Bermain B Di PAUD BAITUS SHIBYAAN Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 1–27.
- Pangestu, S., & Saparahayuningsih, S. (2017). Kemandirian Anak Dalam Pembelajaran Pengembangan Sosial Emosional. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 86–90.
- Rachmawati, I. N. (n.d.). *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*: 35–40.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Sa'ida, N. (2016). Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar. *Pedagogi Jurnal Surabaya Universitas Muhammadiyah*, 2(3), 88–95.
- Sahidun, N., & Abdullah, S. (2020). Peningkatan Kemandirian Anak Saat Makan Melalui Kegiatan Fun Cooking Makanan Khas Ternate. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 7(2), 106–121. <https://doi.org/10.36706/jtk.v7i2.12328>
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
- Saputri, E. E. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini di KB Merak Ponorogo. *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo*.
- Sari, A. K., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2016). Upaya Guru untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus Hiporbia. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1), 1–6.
- Sari, D. Y. (2018). Pengaruh Bimbingan Guru dalam Mengembangkan Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.29313/ga.v2i2.4436>
- Sari, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 1–10.
- Setiawan, M. H. Y., Wahyuseptiana, Y. I., & Ajie, D. P. (2024). *Stunting Dengan Pengenalan Makanan Tradisional Melalui Kegiatan Fun Cooking Pada Anak Usia Dini*. 4(6), 12898–12903.

- Setiawati, Syur'aini, I. (n.d.). Keterampilan Hidup Mandiri Sejak Dini. *Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.*
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 05(01)*, 1561.
- Sitorus, A. M., Sinaga, E. J., & Uranus Zamili. (2023). Pengaruh Kegiatan Fun Cooking Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Siborongborong. *Pendidikan Anak Usia Dini, 1(3)*, 170–179.
- Sriwijaya, U. (2020). *Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. 5(2)*, 146–150.
- Sukatin, Qomariyyah, Horin, Y., Afrilianti, A., Alivia, & Bella, R. (2019). Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak, VI(2)*, 156–171. <https://jurnal-ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7311>
- Suryana, D. D. M. P. (2007). Dasar-Dasar Pendidikan TK. *Hakikat Anak Usia Dini, 1*, 1–65.
- Sutriani., E., & Octaviani, R. (n.d.). *Sekolah tinggi agama islam negeri (stain) sorong tugas resume ujian akhir semester (uas).*
- Syaiful, Y., Fatmawat, L., & Nafisah, W. M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Journal of Ners Community, 11(2)*, 216–227. <https://doi.org/10.55129/jnerscommunity.v11i2.1134>
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal, 1(1)*, 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Wahyuni, S., Efastri, S. M., & Fadillah, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melati Pekanbaru PG PAUD FKIP Universitas Lancang Kuning PG PAUD FKIP Universitas Lancang Kuning email : seanmarta@unilak.ac.id PG PAUD FKIP Universitas Lancang Kun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1)*, 61–72.
- Wardhani, A. E., & Wahyuni, A. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pembelajaran Cooking Class dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak. 5(2)*, 1707–1718.
- Yus, A. (2011). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana

## LAMPIRAN

### Lampiran I. Surat Penelitian

5/1/24, 7:14 PM [swelma.uinsu.ac.id/perguruan/ketakad@WTQSM42](mailto:swelma.uinsu.ac.id/perguruan/ketakad@WTQSM42)

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

---

Nomor : B-6460/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/05/2024 27 Mei 2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Sekolah**

*Assalamulailah W. Wa.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Quthina Hastibuan
NIM	: 0508202113
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 16 September 2002
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. SEMPURNA UJUNG GG. KARUNTA NO 14 MEDAN DENAI KELURAHAN BINJAI Kelurahan BINJAI Kecamatan MEDAN DENAI

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantunnya terhadap pelaksanaan Riset di Perumahan Taman Permata Blok E no. 80 Desa Kolam Kecamatan Perut Sei Tuan Kabupaten Deli Sordang Provinsi Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Implementasi Model Pembelajaran Sentra Cooking Class Dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia Dini Di RA ZU TSAQIF***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 Mei 2024  
a.n. DEKAN  
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dikahdijah  
**Prof. Dr. Khadijah, M.Ag**  
NIP. 196503272000032001

Tembusan:  
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

---

Hal - Buktikan scan QR Code diatas dan QR Code yang muncul untuk mengetahui keabsahan surat

[swelma.uinsu.ac.id/perguruan/ketakad@WTQSM42](mailto:swelma.uinsu.ac.id/perguruan/ketakad@WTQSM42)



## Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



# YAYASAN PENDIDIKAN ZU TSAQIF RAUDHATUL ATHFAL ( RA )

NPSM : 69753253 / NM : 101212070392, E-mail : tsaqif@yahoo.co.id  
Alamat : Perumahan Taman Permata Blok E No. 80 Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan

### SURAT PERNYATAAN

Nomor. : 005.1/VLSP/RA-Zu Tsa/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah Raudhatul Athfal (RA) Zu Tsaqif Perumahan Taman Permata Blok E No 80 Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Nama : Dra. Amalina Lubis  
Jabatan : Kepala sekolah Raudhatul Athfal Zu Tsaqif

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Qisthina Hasibuan  
NIM : 0308202113  
Tempat/T.lahir : Medan, 16 Semptember 2002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Karya Ilmiah : **Implementasi Model Pembelajaran Sentra *Cooking Class* Dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Zu Tsaqif**

Nama tersebut di atas telah selesai melakukan riset karya ilmiah (skripsi) di sekolah Raudhatul Athfal Zu Tsaqif selama 15 hari pelaksanaanya dimulai dari surat tugas yang diterima.

Demikian Surat pernyataan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya kami ucapkan terima kasih.

Desa Kolam, 12 Juni 2024

Kepala Raudhatul Athfal Zu Tsaqif

Dra. Amalina Lubis

### Lampiran 3. Lembar Observasi Penelitian

#### Lembar Observasi

#### Implementasi Model Pembelajaran Sentra *Cooking Class* Dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia Dini Di Ra Zu Tsaqif

Nama Sekolah : RA Zu Tsaqif  
 Hari / Bulan : Senin / Juni  
 Nama Anak : Alinka Tri Maura  
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun

#### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai menurut bapak/ibu

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

#### B. Lembar Observasi

No.	Elemen	Indikator Perkembangan	Keterangan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Kemandirian Fisik	Makan dan minum sendiri	Anak belum dapat makan dan minum sendiri				
			Anak mampu makan dan minum sendiri tapi masih berantakan				
			Anak dapat makan dan minum sendiri dengan pengawasan guru				
			Anak dapat makan dan minum sendiri dengan rapi				✓
2.	Percaya Diri	Anak percaya diri dalam menampilkan makanan yang	Anak kurang percaya diri dalam menampilkan				

		anak buat.	makanan yang telah di buat.				
			Anak mencoba percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat dengan malu-malu.				
			Anak percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat dengan pengawasan guru				
			Anak percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat dengan bangga				✓
3.	Bertanggung Jawab	Anak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan sendiri	Anak belum dapat menyelesaikan pekerjaan dengan sendiri				
			Anak ragu-ragu menyelesaikan pekerjaan dengan sendiri				
			Anak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan sendiri dalam pengawasan guru				



			Anak dapat menyelesaikan pekerjaan sendiri secara mandiri					✓
4.	Disiplin	Anak bersabar dalam menunggu giliran	Anak kurang bersabar dalam menunggu giliran walaupun tetap memaksa					
			Anak mencoba bersabar dalam menunggu giliran					
			Anak mulai bersabar dalam menunggu giliran dengan pengawasan guru					✓
			Anak bersabar dalam menunggu giliran secara mandiri					
5.	Pandai bergaul	Anak bekerja sama	Anak kurang dapat bekerja sama dengan temannya					
			Anak mencoba bekerja sama dengan temannya walaupun masih dominan					
			Anak dapat bekerja sama dengan temannya dengan pengawasan guru					

			Anak dapat bekerja sama dengan temannya secara mandiri					✓
6.	Saling berbagi	Anak saling berbagi makanan kepada temannya	Anak belum dapat berbagi makanan kepada temannya					
			Anak dapat berbagi makanan kepada temannya walaupun memilih-milih					
			Anak mulai berbagi makanan kepada temannya dengan pengawasan guru					
			Anak dapat berbagi makanan kepada semua temannya					✓
7.	Mampu mengendalikan emosi	Membuat perasaan senang	Anak belum dapat merasakan bahagia bersama temannya					
			Anak dapat merasakan bahagia bersama temannya walaupun masih memilih teman					
			Anak dapat merasakan bahagia bersama temannya dengan pengawasan guru					

			Anak merasakan bersama temannya	dapat bahagia sama					<input checked="" type="checkbox"/>
--	--	--	--	--------------------------	--	--	--	--	-------------------------------------

Guru Kelas

Nisrina Athirah Lapis S. Pd

Peneliti

Quthna Hasibuan



### Lembar Observasi

#### Implementasi Model Pembelajaran Sentra *Cooking Class* Dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia Dini Di Ra Zu Tsaqif

Nama Sekolah : RA. Zu Tsaqif  
Hari / Bulan : Senin / Juni  
Nama Anak : Abdurrahman Ar-Rahyid  
Kelompok Usia : 5-6 Tahun

#### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai menurut bapak/ibu

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

#### B. Lembar Observasi

No.	Elemen	Indikator Perkembangan	Keterangan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Kemandirian Fisik	Makan dan minum sendiri	Anak belum dapat makan dan minum sendiri				
			Anak mampu makan dan minum sendiri tapi masih berantakan				
			Anak dapat makan dan minum sendiri dengan pengawasan guru				
			Anak dapat makan dan minum sendiri dengan rapi				✓
2.	Percaya Diri	Anak percaya diri dalam menampilkan makanan yang	Anak kurang percaya diri dalam menampilkan				

		anak buat.	makanan yang telah di buat				
			Anak mencoba percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat dengan malu-malu				
			Anak percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat dengan pengawasan guru			✓	
			Anak percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat dengan bangga				
3.	Bertanggung Jawab	Anak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan sendiri	Anak belum dapat menyelesaikan pekerjaan dengan sendiri				
			Anak ragu-ragu menyelesaikan pekerjaan dengan sendiri				
			Anak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan sendiri dalam pengawasan guru				

			Anak dapat menyelesaikan pekerjaan sendiri secara mandiri				✓
4.	Disiplin	Anak bersabar dalam menunggu giliran	Anak kurang bersabar dalam menunggu giliran walaupun tetap memaksa				
			Anak mencoba bersabar dalam menunggu giliran				
			Anak mulai bersabar dalam menunggu giliran dengan pengawasan guru				
			Anak bersabar dalam menunggu giliran secara mandiri				✓
5.	Pandai bergaul	Anak bekerja sama	Anak kurang dapat bekerja sama dengan temannya				
			Anak mencoba bekerja sama dengan temannya walaupun masih dominan				
			Anak dapat bekerja sama dengan temannya dengan pengawasan guru				✓



			Anak dapat bekerja sama dengan temannya secara mandiri				
6.	Saling berbagi	Anak saling berbagi makanan kepada temannya	Anak belum dapat berbagi makanan kepada temannya				
			Anak dapat berbagi makanan kepada temannya walaupun memilih-milih				
			Anak mulai berbagi makanan kepada temannya dengan pengawasan guru				
			Anak dapat berbagi makanan kepada semua temannya				✓
7.	Mampu mengendalikan emosi	Membuat perasaan senang	Anak belum dapat merasakan bahagia bersama temannya				
			Anak dapat merasakan bahagia bersama temannya walaupun masih memilih teman				
			Anak dapat merasakan bahagia bersama temannya dengan pengawasan guru				

			Anak dapat merasakan bahagia bersama semua temannya						✓
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

**Guru Kelas**  
  
Nisrina Adlutah Labis S. Pd

**Peneliti**  
  
Metha Hasibuan

## Lampiran 4. Modul Ajar

### RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN KURIKULUM MERDEKA

SEMESTER 2/MINGGU 24

MODUL AJAR

RA ZU TSAQIF

KELOMPOK LAYANAN USI 5-6 TAHUN

#### A. Identitas Program

Semester	: 2	Kelompok	: B
Minggu ke	: 24	Topik	: Kebun Sekolahku
Bulan	: Juni 2024	Sub topik	: Jenis Buah

#### B. Tujuan Kegiatan

1. Mensyukuri buah-buahan sebagai ciptaan tuhan yang maha esa
2. Anak menunjukkan sikap menyayangi sesama makhluk hidup ciptaan Tuhan
3. Anak dapat menunjukkan sikap empati kepada teman
4. Mengetau kebiasaan yang baik dan buruk bagi kesehatan
5. Memiliki keinginan untuk mencoba atau terlibat dalam berbagai aktivitas di lingkungannya
6. Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitarnya
7. Anak dapat mengetahui macam-macam jenis buah yang ada di Indonesia melalui cerita yang didengarnya
8. Anak mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
9. Anak mengenal, mengembangkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam pemeliharaan alam lingkungan fisik dan sosial
10. Anak dapat mengenali dan melihat hubungan antar pola & data serta dapat menggunakannya untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari
11. Anak dapat menceritakan hasil karya yang dibuat



### C. Deskripsi

- Kegiatan ini menumbuhkan rasa syukur kepada Tuhan atas segala buah-buahan yang diciptakannya anak diajak mengetahui ragam buah-buahan dan buah-buahan lokal yang ada di Indonesia menumbuh rasa saling berbagi dengan teman
- Anak mengenal rasa buah-buahan warna ukuran tekstur dan bentuk. Anak juga mengetahui bagian-bagian buah
- Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membuat jus buah, membuat roti bakar, membuat sate buah, pisang bakar, membuat pangsit goreng menyebutkan bagian-bagian buah, mengelompokkan buah, bercerita tentang hasil karya.

### D. Alat dan Bahan

Blender, gula, air, cangkir, sendok, tusuk lidi, buah-buahan, piring plastic, kompor, wajan, Sufil, mentega, Ceres, susu, mangkok, pisau, minyak goreng.

### E. Peta Konsep



## F. Kegiatan Harian

### Hari 1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan pagi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sop penyambutan</li><li>• Memberi dan membalas salam</li><li>• Menaruh tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam atau gerakan tubuh</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan Gigi</li><li>• Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li></ul>
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan kabar</li><li>• Tepuk semangat</li><li>• Masuk kelas dan berdoa</li><li>• Mengajak anak bernyanyi</li><li>• Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang perlengkapan di kelas</li><li>• Membaca buku cerita aku suka buah</li><li>• mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak menyiapkan properti kelas aturan/bermain harapan dan rangkaian waktu main</li></ul> <p>Pemantik</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tanyakan gambar apa saja yang ada di sampul buku</li><li>• Siapa saja tokoh di dalam cerita ini</li><li>• Kira-kira siapa tokoh utama di dalam cerita ini</li><li>• Tanyakan arti judul buku dan biarkan anak tahu artinya</li><li>• Tanyakan sifat tokoh yang ada di dalam cerita</li><li>• Minta anak menceritakan kembali dengan kata-katanya</li></ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengenalkan nama-nama buah yang ada di buku cerita</li></ul>

	<p>maupun di poster atau video</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• guru mengenalkan kepada anak bagian-bagian yang terdapat pada buah-buahan</li> <li>• Anak mulai mencuci buah untuk di blender</li> <li>• Setelah itu Anak mulai mengupas buah jeruk</li> <li>• Anak memasuki buah jeruk, gula serta air ke dalam blender</li> <li>• Jus siap disajikan</li> <li>• Anak menyuruh kembali peralatan yang sudah digunakan</li> </ul>
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyuruh anak merapikan perlengkapan belajar pribadi masing-masing</li> <li>• Menanyakan belajar hari ini</li> <li>• Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama sebelum pulang</li> <li>• Berdoa bersama naik kendaraan dan keluar pintu</li> <li>• Mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>• Memberi salam dan menutup kegiatan hari ini</li> </ul>

## Hari 2

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sop penyambutan</li> <li>• Memberi dan membalas salam</li> <li>• Menaruh tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Senam atau gerakan tubuh</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan Gigi</li> <li>• Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul>
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kabar</li> <li>• Tepuk semangat</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk kelas dan berdoa</li> <li>• Mengajak anak bernyanyi</li> <li>• Literasi cinta buku anak diajak berkumpul untuk membaca buku berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca</li> <li>• Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang bagian buah</li> <li>• Menyanyikan lagu buah-buahan</li> <li>• Menyiapkan properti kelas aturan/bermain dan harapan rangkaian waktu main</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat sate buah</li> <li>• Anak dapat dengan mandiri membuat sate buah pisang nanas, anggur, melon</li> <li>• Potong-potong buah yang akan dibuat</li> <li>• Tusuk buah dengan menggunakan tusuk sate dengan membentuk pola berurutan anggur nanas dan melon</li> <li>• Bisa tambahkan susu dan meses</li> <li>• Anak mengetahui teknologi sederhana alat untuk memotong pisang</li> </ul>
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyuruh anak merapikan perlengkapan belajar pribadi masing-masing</li> <li>• Menanyakan belajar hari ini</li> <li>• Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama sebelum pulang</li> <li>• Berdoa bersama naik kendaraan dan keluar pintu</li> <li>• Mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>• Memberi salam dan menutup kegiatan hari ini</li> </ul>

**Hari 3**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan pagi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sop penyambutan</li><li>• Memberi dan membalas salam</li><li>• Menaruh tas di tempatnya</li><li>• Berbaris di halaman</li><li>• Senam atau gerakan tubuh</li><li>• Memeriksa kebersihan kuku dan Gigi</li><li>• Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li></ul>
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan kabar</li><li>• Tepuk semangat</li><li>• Masuk kelas dan berdoa</li><li>• Mengajak anak bernyanyi</li><li>• Mengetalkan ciri-ciri buah yang masak misalnya berwarna merah, kuning, hijau, ungu dan lain-lain</li><li>• Menimbang buah-buahan imitasi dan mengklasifikasikan berdasarkan ukuran</li><li>• Anak berpura-pura melakukan gerakan memetik buah-buahan seperti berdiri, berjinjit, melompat, menangkap, menggunakan bantuan alat, berdiri satu kaki, membungkuk, dan jongkok</li></ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak membuat pisang bakar</li><li>• Anak mengupas pisang</li><li>• Anak memasak pisang menggunakan mentega hingga kecoklatan</li><li>• Tambahkan meses susu ataupun keju</li></ul>
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyuruh anak merapikan perlengkapan belajar pribadi masing-masing</li></ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan belajar hari ini</li> <li>• Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama sebelum pulang</li> <li>• Berdoa bersama naik kendaraan dan keluar pintu</li> <li>• Mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>• Memberi salam dan menutup kegiatan hari ini</li> </ul>
--	--

#### Hari 4

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sop penyambutan</li> <li>• Memberi dan membalas salam</li> <li>• Menaruh tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Senam atau gerakan tubuh</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan Gigi</li> <li>• Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul>
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kabar</li> <li>• Tepuk semangat</li> <li>• Masuk kelas dan berdoa</li> <li>• Literasi cinta buku anak diajak berkumpul untuk membaca buku berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca</li> <li>• Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang bagian buah</li> <li>• Menyanyikan lagu buah-buahan</li> <li>• Menyiapkan properti kelas aturan/bermain dan harapan rangkaian waktu main</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat salad buah</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mencuci buah-buahan</li> <li>• Potong buah-buah yang akan dibuat</li> <li>• Masukkan buah ke dalam mangkok dengan berbagai macam-macam buah seperti buah semangka apel melon anggur, naga dan juga jeruk</li> <li>• Masukkan mayones serta keju ke dalam mangkok yang berisi buah</li> </ul>
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyuruh anak merapikan perlengkapan belajar pribadi masing-masing</li> <li>• Menanyakan belajar hari ini</li> <li>• Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama sebelum pulang</li> <li>• Berdoa bersama naik kendaraan dan keluar pintu</li> <li>• Mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>• Memberi salam dan menutup kegiatan hari ini</li> </ul>

#### Hari 5

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sop penyambutan</li> <li>• Memberi dan membalas salam</li> <li>• Menaruh tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Senam atau gerakan tubuh</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan Gigi</li> <li>• Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul>
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kabar</li> <li>• Tepuk semangat</li> <li>• Masuk kelas dan berdoa</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak anak bernyanyi</li> <li>• Literasi cinta buku anak diajak berkumpul untuk membaca buku berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca</li> <li>• Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang bagian buah</li> <li>• Menyanyikan lagu buah-buahan</li> <li>• Menyiapkan properti kelas aturan/bermain dan harapan rangkaian waktu main</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat es kulkul</li> <li>• Mengupas kulit pisang</li> <li>• Tusuk pisang menggunakan stik es krim</li> <li>• Membekukan pisang</li> <li>• Mencairkan coklat batangan</li> <li>• Bisa tambahkan meses</li> </ul>
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyuruh anak merapikan perlengkapan belajar pribadi masing-masing</li> <li>• Menanyakan belajar hari ini</li> <li>• Mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama sebelum pulang</li> <li>• Berdoa bersama naik kendaraan dan keluar pintu</li> <li>• Mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>• Memberi salam dan menutup kegiatan hari ini</li> </ul>

**G. Asesmen**


Dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengobservasi anak selama proses kegiatan bermain-belajar
2. Mendokumentasikan proses kegiatan bermain-belajar dan hasil karya anak
3. Instrumen yang dipakai yaitu ceklis

Kepala Sekolah

  
Dra. Nani Indarwati

Guru Kelas

  
Nisrina Athirah Lubis S. Pd

## Lampiran 5. Lembar Wawancara

### LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari/Tgl : Senin, 10 Juni  
Waktu : 11.00 – Selesai  
Lokasi : RA Zu Tsaqif  
Informan : NA (Guru sentra)

DESKRIPSI	
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Kemandirian anak di RA Zu Tsaqif?	kemandirian anak disini memang bermacam-macam, tapi menurut saya sudah jauh berkembang lebih baik dan sudah bisa mandiri dari perilaku kecil yang dia buat seperti bisa makan sendiri, buang sampah pada tempatnya, lebih berani tampil, sudah bisa berteman dengan baik, sudah bisa ke kamar mandi sendiri, dan sekolah tanpa ditemani orang tua. Walaupun sebenarnya ada beberapa anak yang belum bisa mandiri, namun akan tetap diberikan kegiatan yang bisa membuat anak menjadi mandiri
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi model pembelajaran sentra cooking class di RA Zu Tsaqif?	Pelaksanaan model pembelajaran sentra cooking class terdapat 4 pijakan yang yang di lakukan yaitu 1) pijakan lingkungan main, 2) pijakan sebelum main, 3) pijakan selama main, dan 4) pijakan setelah main. Tahapan kegiatan pembelajaran sentra cooking class ini terdiri dari pembukaa, kegiatan inti, istirahat/makan, kegiatan penutupan. Jadi sebelum melakukan kegiatan sentra cooking class saya terlebih dahulu menata lingkungan berbentuk lingkaran kecil kemudian saya juga menyiapkan tiga tempat bermain untuk anak dengan bebas memilih permainannya dan kegiatan pembuka itu dilakukan terlebih



	<p>dahulu membaca doa bernyanyi dan menghafal surah-surah pendek kemudian setelah itu saya akan menyampaikan konsep dan subtema serta kegiatan bermain yang akan dilakukan ini masuk kegiatan inti ya nah pada kegiatan inti saya juga menerangkan tentang penggunaan alat dan bahan memasak dan bagaimana cara memasak yang baik serta saya juga memberikan arahan untuk berhati-hati terhadap penggunaan alat memasak nah selanjutnya setelah anak memasak melakukan kegiatan memasak kegiatan selanjutnya adalah makan bersama jadi anak-anak itu menikmati hasil makanan yang telah anak masak kegiatan selanjutnya yaitu penutup atau evaluasi gimana kegiatan ini saya akan melakukan evaluasi pembelajaran sebelum pulang saya akan memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai pembelajaran sentra hari ini bagaimana perasaannya apakah senang apakah sedih ataukah ada yang terbuka atau bagaimana nah setelah anak mengungkapkan perasaannya bertanya maka selanjutnya bernyanyi kemudian membaca doa lalu pulang seperti itu.</p>
<p>3. Apa persiapan yang ibu lakukan sbelum sentra <i>cooking class</i> ini dimulai?</p>	<p>Sebelum dilakukan pembelajaran sentra <i>cooking class</i> saya terlebih dahulu harus menyiapkan modul ajar sebagai bahan rujukan saya untuk mengajar, kemudian saya juga menyiapkan media pembelajaran yang mudah dan dapat dipahami anak serta saya juga menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam sentra ini</p>

<p>4. Bagaimana kemandirian fisik pada peserta didik dalam pembelajaran sentra cooking class?</p>	<p>Untuk kemandirian fisik dalam pembelajaran sentra saya melihat anak itu sudah bisa untuk makan sendiri kemudian minum sendiri kemudian juga mereka sudah mulai mengerti alat dan bahan tentang makanan tentang bahan masakan yang digunakan gitu jadi mereka juga mengerti bahwa ini tuh kompor kemudian mereka juga sudah bisa menggunakan sutil dengan baik terus meremas dengan baik walaupun mungkin kalau bagian dalam memotong menurut saya anak-anak masih kurang karena kita juga sebagai guru sangat memperhatikan anak ketika mereka memotong sesuatu jadi menurut saya atau mengambil yang fisiknya itu dengan cara saya bikin kelas ini mereka sudah bisa makan sendiri walaupun bahan memasak seperti itu.</p>
<p>5. Menurut ibu, bagaimana kepercayaan pada peserta didik dalam pembelajaran sentra cooking class?</p>	<p>Kalau menurut saya dengan hasil yang saya lihat bahwasanya anak-anak di sini itu kemandiriannya itu dilihat dari mereka memiliki kepercayaan pada masakan yang mereka masak saya melihat mereka berani menunjukkan hasil buatan mereka sendiri dan mereka excited dengan hasil makanan mereka dengan kadang mereka bilang ibu-ibu fotokan Bu ini hasil masakan saya kirim ke orang tua saya seperti itu kemudian saya melihat kalau mereka percaya diri anak-anak itu mampu menghabiskan makanan yang hasil buatan mereka itu sendiri dan itu menurut saya mereka percaya diri dengan dengan hasil makanan mereka gitu dan ini tuh melatih bukan hanya pada kegiatan sentra cooking class tapi melatih anak bahwasanya apapun hasil apapun pekerjaan yang kalian lakukan kalian</p>

	<p>harus percaya diri atas usaha yang sudah dilakukan.</p>
<p>6. Bagaimana mengenai tanggung jawab peserta didik ketika melakukan pembelajaran sentra cooking class?</p>	<p>Saya melihat anak-anak sebagian anak-anak itu bertanggung jawab ketika melakukan pelajaran sentra cooking kelas ini dilihat dari mereka berhasil membuat makanan dari bahan yang mentah menjadi bahan yang siap untuk dimakan itu satu yang kedua anak-anak mampu mengikuti arahan dari guru nah itu salah satu bentuk tanggung jawab mereka yang mereka harus mengikuti arahan guru kemudian yang ketiga itu mereka mampu untuk membersihkan alat-alat yang sudah dipakai dan yang keempat itu ketika terjadi sebuah kesalahan seperti mungkin makanan yang gosong atau kebanyakan susu atau seperti itu anak itu mampu bertanggung jawab dengan cara menikmati hasil buatan yang mereka lakukan menurut saya itu satu bentuk yang anak bertanggung jawab dengan hasil masakan mereka sendiri gitu</p>
<p>7. Bagaimana disiplin peserta didik ketika melakukan pembelajaran sentra cooking class?</p>	<p>Sikap disiplin anak-anak ketika melakukan pembelajaran sastra cooking kelas ini saya melihat mereka mampu mengikuti arahan dari guru kemudian mereka itu mampu bersabar dalam menunggu giliran mereka untuk memasak kemudian mereka juga mampu untuk saling bergantian dalam menggunakan alat memasak</p>



<p>8. Bagaimana sikap peserta didik saling berbagi ketika melakukan pembelajaran sentra cooking class?</p>	<p>Nah sikap anak saling berbagi ketika pembelajaran sentra kucing kelas yang pertama mungkin saya melihat mereka saling untuk merasakan makanan dari hasil buatan mereka sendiri jadi saling injek lah itu kemudian saling berbagi itu itu tadi saling berbagi alat masakan yang mungkin dari sekolah ada kekurangan jadi mereka diajak untuk bisa saling berbagi alat masakan kemudian itu bisa dapat dilihat ketika mungkin ada satu anak atau dua anak yang tidak membawa minum ke sekolah saya selalu bilang ketika teman tidak membawa makanan atau minuman coba ayo siapa yang mau saling berbagi kepada temannya jadi itu juga menumbuhkan sikap saling berbagi anak kepada teman-temannya</p>
<p>9. Bagaimanapeserta didik mengendalikan emosi ketika melakukan pembelajaran sentra cooking class?</p>	<p>Saya melihat anak itu ketika melakukan pembelajaran sentra cooking class ini emosi anak itu bermacam-macam ya saya melihat aja yang senang ya pertama mereka senang karena mereka excited melihat mereka memakai celemek terus mereka seperti chef lah memakai topi koki seperti itu kemudian mereka melihat kompor alat-alat memasak makanan apalagi anak-anak suka makan gitu ya mereka awalnya senang setelah kegiatan pembelajaran dilakukan mungkin ada bahan-bahan yang mungkin harus dibuat secara bersama nah itu saya melihat ada beberapa anak yang tidak mampu mengembalikan emosinya seperti berikut tahan kemudian ada yang sampai nangis ada juga yang parah ada yang sampai saya lihat pukulan gitu tapi itu menurut saya wajar itu cara anak untuk mengekspresikan yang mau mereka dan mengendalikan yang mereka dan saya sebagai guru hanya menyenangkan</p>

	<p>bahwasanya ya harus saling berbagi seperti itu tidak boleh seperti itu harus sabar selalu memberikan bimbingan kepada anak dan pengertian.</p>
<p>10. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran sentra cooking class?</p>	<p>Kemampuan anak dalam pembelajaran sentra cooking class ini bermacam-macam ya dari yang saya lihat dan mungkin kamu lihat itu bahwasanya anak di sini itu ada yang sudah bisa dikatakan berkembang sesuai harapan dalam memegang sutil gitu memasak kemudian ada yang mungkin mulai mulai berkembang dari mereka mengoleskan menyiapkan bahan gitu ya kemudian ada yang mungkin sama sekali belum bisa berkembang dan di sini saya lihat lebih banyak mayoritas anak yang sudah berkembang sangat baik kita itu dilihat dari berbagai bukan hanya dilihat dari anak memasak saja tetapi sikap dia mampu untuk bersabar menunggu giliran kemudian anak juga sudah bisa mengendalikan emosi ya kemudian percaya diri kemudian anak juga sudah bisa memegang dan mengerti tentang alat memasak dan mengerti juga tentang keamanan dalam memasak gitu loh jadi menurut saya di sini mayoritasnya itu berkembang sangat baik dan ada tiga orang anak yang mulai berkembang pada sentra cooking class ini</p>
<p>11. Menurut ibu, bagaimana cara menumbuhkan kemandirian pada anak dengan menggunakan model pembelajaran sentra cooking class di RA Zu Tsaqif?</p>	<p>Menurut saya cara menumbuhkan kemandirian anak dengan pembelajaran sentra cooking kelas ini adalah bermacam-macam ya karena di dalam sentra cooking class ini banyak sekali cara untuk melatih anak menjadi seorang yang mandiri dari yang saya lihat satu mereka memiliki kepercayaan yang tinggi dengan hasil masakan yang mereka buat mereka berani tampil gitu ya</p>



	<p>kemudian mereka itu bisa saling berbagi saling berbagi menurut saya itu adalah suatu anak yang menjadi mandiri kemudian mereka itu bertanggung jawab dengan hasil masakan mereka kemudian anak itu bisa bersabar dalam menunggu antriannya walaupun terkadang ada beberapa anak-anak yang mungkin kalau kamu bisa lihat ada yang beberapa anak yang tidak sabar ya tetapi saya tetap mencoba untuk melatih kesabaran anak itu dan satu lagi caranya itu ketika memasak yang sudah selesai saya akan menyuruh anak-anak itu untuk membersihkan makanan atau alat perlengkapan memasak mereka sendiri gitu jadi karena tadi di awal saya sudah menyusulnya menjadi 3 pijakan dan kemudian setelah selesai memasak saya akan menyuruh anak-anak untuk ayo bersihkan alat masak kita secara bersama-sama dan saya akan memberikan himbauan bahwasanya kebersihan itu sebagian dari iman ya memberikan pengertian kepada anak harus hidup bersih karena hidup bersih itu sehat seperti itu jadi kita tidak sebagai guru juga nggak boleh capek untuk mengingatkan anak tetap buang sampah pada tempatnya yah seperti itu.</p>
<p>12. Menurut ibu, apakah ada strategi khusus yang digunakan untuk membantu anak yang mungkin sedang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemandirian mereka?</p>	<p>Ada pasti, karena saya juga menghadapi beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemandiriannya strategi yang saya gunakan itu tetap memberikan pengertian kepada anak dari mulai hal-hal yang kecil seperti yang tadi gitu kan kayak buang sampah pada tempatnya ya nak kemudian ada beberapa anak yang makannya mau disulangi gitu kan saya kasih pengertian ayo makanya pasti bisa sendiri kok gitu</p>

	<p>walaupun tetap saya lauknya itu saya potong-potong tapi menurut saya itu adalah sebagian dari proses anak untuk bisa menjadi mandiri gitu dengan dia bisa makan sendiri kemudian strategi yang saya lakukan adalah memberikan kegiatan permainan yang melibatkan kerjasama atau individu gitu dengan permainan anak dapat berbaur sesama teman kemudian mereka juga berani kemudian mereka dapat bertanggung jawab kemudian mereka mampu untuk saling sabar dan saling berbagi</p>
<p>13. Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengembangkan sikap kemandirian anak selain sentra cooking class?</p>	<p>Kalau upaya yang saya lakukan saya memilih untuk memberikan bimbingan serta pengertian kepada anak misalnya ketika anak sedang istirahat jam makan. Saya akan mengajari anak sebelum makan untuk cuci tangan terlebih dahulu, kemudian berdoa sebelum makan, membuang sampah makanan pada tempatnya, dan menggemas kembali bekal yang sudah digunakan. Jadi dari hal-hal kecil ini anak akan belajar bahwa itu tanggung jawab mereka dan akan menjadi kebiasaan mereka sampai besar bahwa ada tata tertib yang harus dilakukan. Bukan dari hal makan saja, ketika anak belajar ataupun bermain saya sebagai guru juga memberikan pengertian kepada anak untuk mengerjakan tugasnya dengan sendiri, ketika bermain harus saling bergantian karena permainan ini milik bersama, dan saya mengajarkan anak juga untuk berteman kepada semua anak yang ada dikelas dengan memberikan pengertian bahwa memiliki banyak teman adalah hal yang baik.</p>

## Lampiran 6. Dokumentasi



Visi misi Yaspem Zu Tsaqif





Kegiatan pembuka sebelum kegiatan sentra *cooking clas*



Kegiatan anak mengolah bahan makanan





Kegiatan inti anak mulai memasak makanan



Kegiatan anak makan bersama setelah memasak





Kegiatan Penutup



Gambar Hasil Karya Anak





SUMATERA UTARA MEDAN

Wawancara kepala sekolah dan guru RA Zu Tsaqif